



PROTEKSI ISI PROPOSAL

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi proposal ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengusul dan pengelola administrasi pengabdian kepada masyarakat

PROPOSAL PENELITIAN 2025

Rencana Pelaksanaan Penelitian: tahun 2025 s.d. tahun 2025

1. JUDUL PENELITIAN

Model Smart Legal Platform Berbasis Artificial Intelligence untuk Perlindungan Hukum Pekerja Kreatif di Era Ekonomi Digital

Bidang Fokus	Tema	Topik (jika ada)	Prioritas Riset
Sosial Humaniora	Ekonomi dan sumber daya manusia	Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM	Ekonomi kreatif

Rumpun Ilmu Level 1	Rumpun Ilmu Level 2	Rumpun Ilmu Level 3
ILMU SOSIAL HUMANIORA	ILMU SOSIAL	Ilmu Kesejahteraan Sosial

Skema Penelitian	Strata (Dasar/Terapan/ Pengembangan)	Nilai SBK	Target Akhir TKT	Lama Kegiatan
Penelitian Dosen Pemula	Riset Dasar	50.000.000	2	1 Tahun

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Jenis	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
MARLIA HAFNY AFRILIES 0613048001 Ketua Pengusul Universitas Harapan Bangsa	Dosen	Hukum	Penanggung jawab keseluruhan penelitian, studi regulasi, validasi hukum, penulisan artikel dan peraturan	6716156
YURIS TRI NAILI 0618077401 Anggota Universitas Harapan Bangsa	Dosen	Hukum	FGD dan Penyusunan User Requirement Pengurusan HKI	6198522
HERWINDA LARASATI 230123003 Mahasiswa Universitas Harapan Bangsa	Mahasiswa	Hukum	survey dan wawancara lapangan	-

3. MITRA KERJASAMA PENELITIAN (Jika Ada)

Pelaksanaan penelitian dapat melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan penelitian, mitra sebagai calon pengguna hasil penelitian, atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra	Dana
-------	------------	------

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian	Keterangan
1	Artikel di Jurnal	Artikel di Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks SINTA 1-4	Accepted/Published	Jurnal Dinamika Hukum Unsoed, Faculty of Law Universitas Jenderal Soedirman, http://dinamikahukum.fh.unsoed.ac.id/index.php/JDH

5. ANGGARAN

Rencana Anggaran Biaya penelitian mengacu pada PMK dan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berlaku.

Total RAB 1 Tahun Rp45.520.000,00

Tahun 1 Total Rp45.520.000,00

Kelompok	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Bahan	ATK	kertas HVS/Folio, alat tulis, map plastik dan amplop	Paket	1	650.000	650.000
Bahan	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	kertas warna, tinta printer, tinta spidol, sertifikat seminar, label stiker	Unit	1	750.000	750.000
Bahan	Barang Persediaan	Internet & Cloud Hosting	Unit	3	300.000	900.000
Bahan	Barang Persediaan	sewa PC development	Unit	1	3.000.000	3.000.000
Bahan	Barang Persediaan	hosting domain	Unit	1	2.500.000	2.500.000
Pengumpulan Data	HR Pembantu Peneliti	uang harian lapangan 30 hari kerja untuk 4 orang	OJ	120	25.000	3.000.000
Pengumpulan Data	HR Petugas Survei	honor petugas survey 60 hari untuk 6 orang di 3 sektor di Banyumas transportasi, fashion, kuliner	OH/OR	360	8.000	2.880.000
Pengumpulan Data	Transport	uang transport (BBM) 60 hari untuk 6 orang	OK (kali)	60	50.000	3.000.000
Pengumpulan Data	Biaya konsumsi	uang konsumsi Rp 40.000x 30 hari untuk 6 petugas survey dan 2 kali makan	OH	180	40.000	7.200.000
Sewa Peralatan	Peralatan penelitian	sewa kamera, laptop, scanner dan printer	Unit	3	700.000	2.100.000
Analisis Data	HR Pengolah Data	uang harian untuk data analisis untuk 15 hari kerja	P (penelitian)	1	1.540.000	1.540.000
Analisis Data	Honorarium narasumber	tim ahli bpjs, praktisi hukum, aspiemas, umkm	OJ	4	1.700.000	6.800.000
Analisis Data	Biaya analisis sampel	uang harian untuk analisis sample	Unit	15	400.000	6.000.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Uang harian rapat di luar kantor	konsumsi pembuatan laporan kemajuan	OH	6	200.000	1.200.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya konsumsi rapat	konsumsi rapat laporan akhir	OH	6	200.000	1.200.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Publikasi artikel di Jurnal Bereputasi Nasional	Dinamika Hukum	Paket	1	2.500.000	2.500.000
Pelaporan Hasil Penelitian dan Luaran Wajib	Biaya Pendaftaran KI	pendaftaran HKI	Paket	1	300.000	300.000



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DOSEN PEMULA AFFIRMASI, PENELITIAN DOSEN PEMULA, PENELITIAN PASCASARJANA)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

Model Smart Legal Platform Berbasis Artificial Intelligence untuk Perlindungan Hukum Pekerja Kreatif di Era Ekonomi Digital]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

Urgensi: Perkembangan ekonomi digital yang pesat membuka peluang besar bagi pekerja kreatif melalui berbagai platform digital. Namun, mereka menghadapi tantangan seperti minimnya perlindungan hukum, ketidakjelasan status hubungan kerja, pelanggaran hak kekayaan intelektual (HKI), upah yang tidak layak, serta keterbatasan akses terhadap jaminan sosial. Mayoritas pekerja kreatif berada di sektor informal dan *gig economy*, sehingga dibutuhkan solusi hukum yang cepat, efisien, dan terjangkau. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model Smart Legal Platform berbasis *Artificial Intelligence*. Platform ini dirancang untuk menyediakan akses perlindungan hukum, layanan edukasi kontrak kerja, mediasi digital, serta fasilitasi pendaftaran jaminan sosial bagi pekerja kreatif di Indonesia. Keberadaan platform ini diharapkan mampu menciptakan sarana yang memperluas akses keadilan bagi pekerja kreatif berbasis digital. **Metode:** Penelitian menggunakan pendekatan normatif dan empiris melalui studi literatur terhadap regulasi ketenagakerjaan, HKI, dan perlindungan sosial, disertai survei dan wawancara dengan pekerja kreatif, praktisi hukum, serta penyedia layanan digital. Platform dikembangkan menggunakan metode *Agile Development*, dan diuji melalui *usability testing*, *user experience*, serta uji kelayakan hukum. **Luaran:** Penelitian ini menargetkan pengembangan prototipe Smart Legal Platform berbasis web yang menyediakan perlindungan hukum berbasis AI. Luaran lainnya meliputi publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 2, pendaftaran HKI atas platform digital yang dikembangkan, serta penyusunan legal drafting berupa rekomendasi kebijakan bagi pemerintah, khususnya Kementerian Ketenagakerjaan, Kominfo, dan BPJS Ketenagakerjaan. Penelitian ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, yakni IKU 2 melalui pelibatan mahasiswa dalam pengumpulan data dan uji coba sistem di komunitas pekerja kreatif, serta IKU 3 melalui kolaborasi dosen dengan mitra eksternal, seperti platform digital dan lembaga pemerintah. Penelitian ini juga mendukung SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan Tangguh), serta selaras dengan prioritas RIRN 2017-2045, khususnya di bidang Sosial Humaniora terkait inovasi hukum dan perlindungan sosial bagi pekerja informal.]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Artificial Intelligence; Pekerja Kreatif; Perlindungan Hukum; Jaminan Sosial; Ekonomi Digital;]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti
- Pendekatan pemecahan masalah
- State of the art dan kebaruan
- Peta jalan (road map) penelitian 5 tahun

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

Perkembangan ekonomi digital di era Revolusi Industri 4.0 telah mengubah pola produksi dan konsumsi, meningkatkan efisiensi bisnis, serta menciptakan pekerjaan fleksibel berbasis platform digital. Pada Agustus 2024, ekonomi kreatif Indonesia mencatat nilai tambah Rp749,58 triliun atau 55,65% dari target Rp1.347 triliun (1). Namun, pekerja kreatif digital (gig workers) masih menghadapi tantangan perlindungan hukum dan jaminan sosial, seperti status kerja yang tidak jelas, pelanggaran HKI, dan sengketa pembayaran(2).

Seiring perkembangan teknologi, beberapa negara telah menerapkan AI dalam sektor hukum untuk meningkatkan efisiensi layanan hukum bagi pekerja digital (3). Penguasaan akses hukum di Indonesia masih terbatas dan belum terintegrasi dalam hukum ketenagakerjaan, serta belum disesuaikan dengan kebutuhan pekerja kreatif. Kesenjangan antara regulasi dan ekosistem digital menimbulkan tantangan terhadap kepastian hukum dan perlindungan sosial, yang memengaruhi stabilitas sektor ekonomi kreatif.

Regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, seperti UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU Cipta Kerja Nomor 6 Tahun 2023, belum sepenuhnya menjangkau dinamika pekerjaan baru dalam ekosistem digital. *Gig workers* di sektor ekonomi kreatif masih menghadapi ketidakpastian hukum terkait status kerja, hak kekayaan intelektual, sengketa pembayaran, dan perlindungan sosial (4). Ketimpangan perlindungan antara pekerja formal dan informal, khususnya dalam akses BPJS, melemahkan posisi tawar *gig workers* di era digital.

Adopsi AI di bidang hukum menunjukkan potensi besar dalam efisiensi dan akses layanan hukum, seperti otomatisasi kontrak dan analisis hukum berbasis data (5). Platform hukum digital di Indonesia masih terfragmentasi dan belum fokus pada kebutuhan pekerja kreatif, sehingga diperlukan pengembangan *Smart Legal Platform* berbasis AI untuk perlindungan hukum yang komprehensif di era ekonomi digital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perlindungan hukum dan akses jaminan sosial bagi pekerja kreatif di era ekonomi digital Indonesia?
2. Bagaimana perancangan model Smart Legal Platform berbasis AI yang efektif untuk perlindungan hukum dan jaminan sosial pekerja kreatif?]

D.2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-empiris. Pendekatan normatif untuk menganalisis regulasi ketenagakerjaan, HKI, dan jaminan sosial serta mengidentifikasi kekosongan hukum (6). Pendekatan empiris dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pekerja kreatif, praktisi hukum, dan platform digital untuk menggali kebutuhan dan kendala (7)(8). Penelitian ini menggunakan

metode *Agile Development* digunakan untuk mengembangkan prototipe Smart Legal Platform dengan fitur AI seperti konsultasi hukum, kontrak otomatis, mediasi online, dan pendaftaran jaminan sosial, dengan pendekatan user-centered design agar sesuai kebutuhan pengguna (9).]

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan keunggulan dari pemecahan masalah yang ditawarkan pengusul dibandingkan dengan penelitian pengusul sebelumnya atau peneliti lainnya dalam konteks permasalahan yang sama, serta kebaruan usulan dari aspek pendekatan, metode, dsb

Penelitian ini membahas celah regulasi dan minimnya penggunaan AI dalam perlindungan hukum pekerja gig di Indonesia. Sebagai solusi, dikembangkan Smart Legal Platform berbasis AI yang mencakup konsultasi hukum, otomatisasi kontrak, mediasi, dan pendaftaran jaminan sosial sebagai sistem komprehensif bagi pekerja kreatif digital.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti / Tahun	Judul	Fokus	Metode	Kelebihan	Kekurangan
Afrilies et al. (2025) (10)	Regulatory and Policy Analysis of Employment and Health Protections in Indonesia's Creative Economy	Analisis kebijakan perlindungan tenaga kerja & kesehatan di ekonomi kreatif	Normatif	Mengkaitkan UU Cipta Kerja dengan kebijakan pelatihan & perlindungan tenaga kerja	Minim metode, data, perbandingan internasional, dan kajian jangka panjang
Indra et.al., (2025) (11)	Legal Protection for Gig Economy Workers from the Perspective of Labor Law in Indonesia	Perlindungan hukum & reformasi regulasi gig economy	Normatif & empiris (survei 300 pekerja gig)	Analisis kuat & usulan reformasi hukum	Solusi belum konkret, terbatas pada platform tertentu
Putra et al., (2025) (12)	Perlindungan Hukum bagi Pekerja Gig Economy: Perspektif Hukum Perdata di Indonesia	Perlindungan hukum pekerja gig dari perspektif hukum perdata	Kualitatif-deskriptif, studi literatur & kontrak	Tinjauan kesenjangan regulasi & reformasi hukum	Abaikan aspek hukum lain & belum bahas dampak teknologi
Stevania & Hoesin (2024) (13)	Analisis Kepastian Hukum Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Gig Worker Pada Era Gig Economy Di Indonesia	Kepastian hukum jaminan sosial bagi gig worker	Deskriptif-analitik, data sekunder	Tekankan perlunya regulasi & edukasi jaminan sosial	Tidak melibatkan data primer, hanya aspek hukum
Afifah (2024) (14)	Studi Perbandingan Regulasi Hukum bagi Pekerja Ekonomi GIG di Sektor Transportasi: Indonesia dan California	Perbandingan regulasi pekerja gig di Indonesia & California	Komparatif (regulasi & tes ABC5)	Soroti kesenjangan hukum & solusi klasifikasi pekerja	Tidak membahas implementasi lokal & respons kebijakan

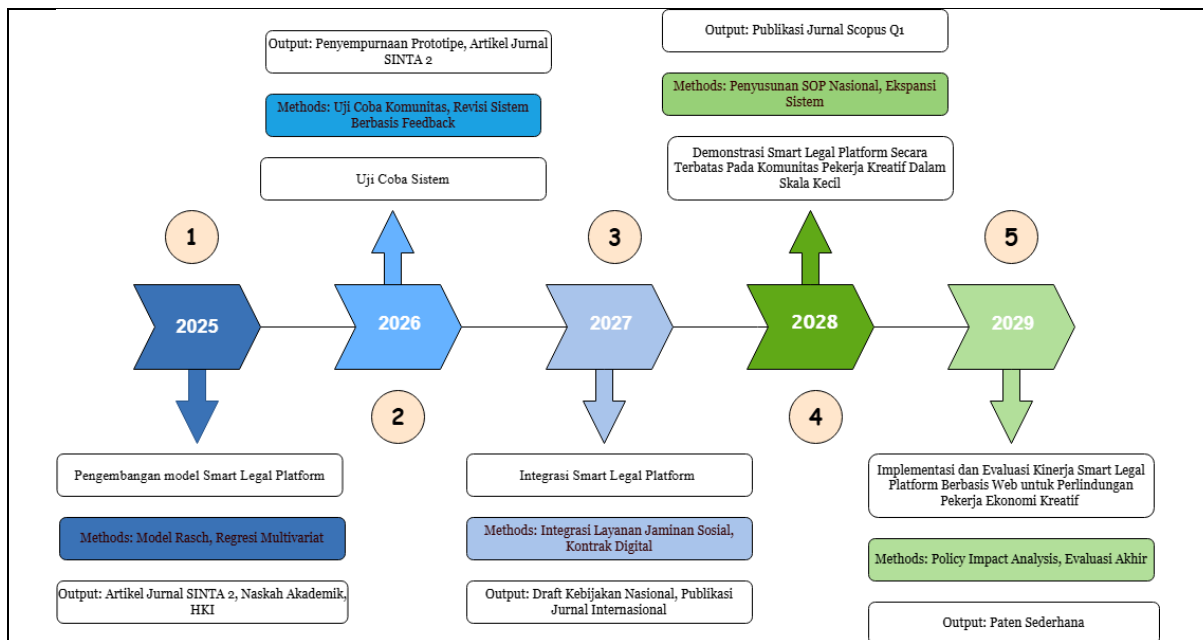
Nur et al. (2023)(15)	A Comparative Assessment of Digital Platform Worker Protection in the EU and ASEAN	Regulasi perlindungan pekerja platform di UE & ASEAN	Komparatif kebijakan	Wawasan & rekomendasi lintas kawasan	Tidak membahas pengalaman pekerja & dampak jangka panjang
Fadhlulloh et al. (2023) (16)	Comparison of the Legal Position of Gig Economy Workers in Indonesia, the Netherlands, and the UK	Komparasi hukum pekerja gig di Indonesia, Belanda & UK	Normatif (analisis hukum primer & sekunder)	Komparasi lintas negara dan rekomendasi perlindungan pekerja gig.	Tidak membahas evaluasi dampak regulasi secara empiris

Penelitian sebelumnya fokus pada ketidakjelasan status hukum dan regulasi perlindungan ketenagakerjaan pekerja ekonomi kreatif. Penelitian saat ini mengembangkan model *smart legal platform* sebagai media untuk pengetahuan dan konsultasi hukum bagi pekerja ekonomi kreatif.]

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan.

Dalam lima tahun ke depan pada Gambar 1, penelitian ini mengembangkan *Smart Legal Platform* berbasis AI untuk perlindungan hukum pekerja kreatif di era ekonomi digital, dengan target luaran terukur tiap tahunnya. **Tahun pertama** (TKT 2) difokuskan pada Pengembangan prototipe awal Smart Legal Platform dan uji kelayakan system dengan target luaran berupa HKI, Naskah akademik, Artikel Jurnal SINTA 2. **Tahun kedua** Uji coba sistem di komunitas pekerja kreatif, revisi sistem berbasis feedback dengan luarannya berupa Penyempurnaan prototipe, Artikel Jurnal internasional Scopus (TKT 3). **Tahun ketiga** Integrasi Smart Legal Platform dengan layanan jaminan sosial dan kontrak digital, dengan luarannya berupa draft kebijakan nasional, Jurnal Internasional (TKT 4). **Tahun keempat**, dilakukan demonstrasi sistem secara terbatas pada komunitas pekerja kreatif dalam skala kecil, sekaligus penyusunan SOP nasional dan ekspansi sistem. Target luaran adalah publikasi jurnal Scopus Q1 (TKT 6). **Tahun kelima**, implementasi dan evaluasi kinerja Smart Legal Platform berbasis web secara penuh untuk perlindungan pekerja ekonomi kreatif, menggunakan metode *Policy Impact Analysis* dan *Evaluasi Akhir*. Luaran utama berupa paten sederhana (TKT 7). Melalui pengembangan teknologi, penelitian ini meningkatkan akurasi diagnosis RD, mendukung transformasi digital sektor kesehatan, serta berkontribusi pada SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh), dengan mendorong perlindungan hukum dan keadilan bagi pekerja di sektor ekonomi kreatif berbasis digital melalui kolaborasi akademisi, industri, dan pemerintah.]



Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

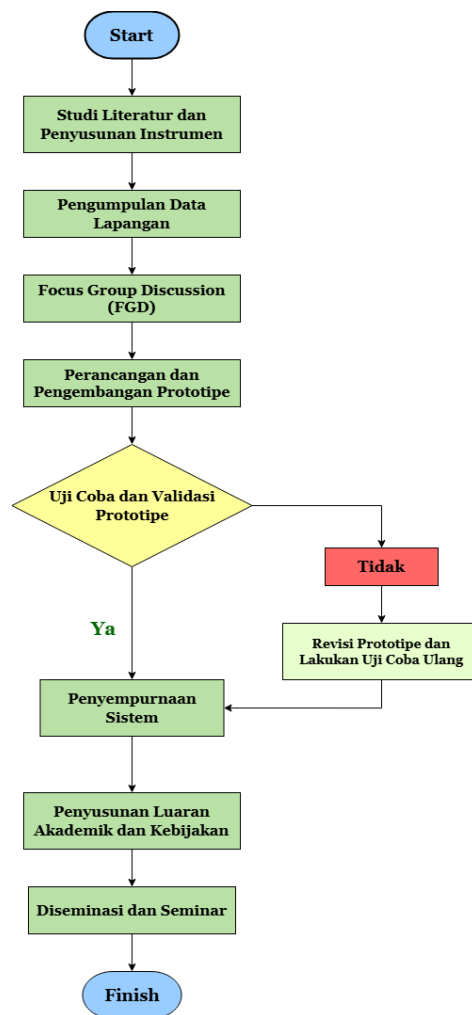
- Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.
- Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.
- Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Penelitian Model Smart Legal Platform merupakan penelitian terapan yang mengintegrasikan pendekatan hukum normatif-empiris dengan pendekatan rekayasa sistem berbasis teknologi untuk mendukung pengembangan platform digital.

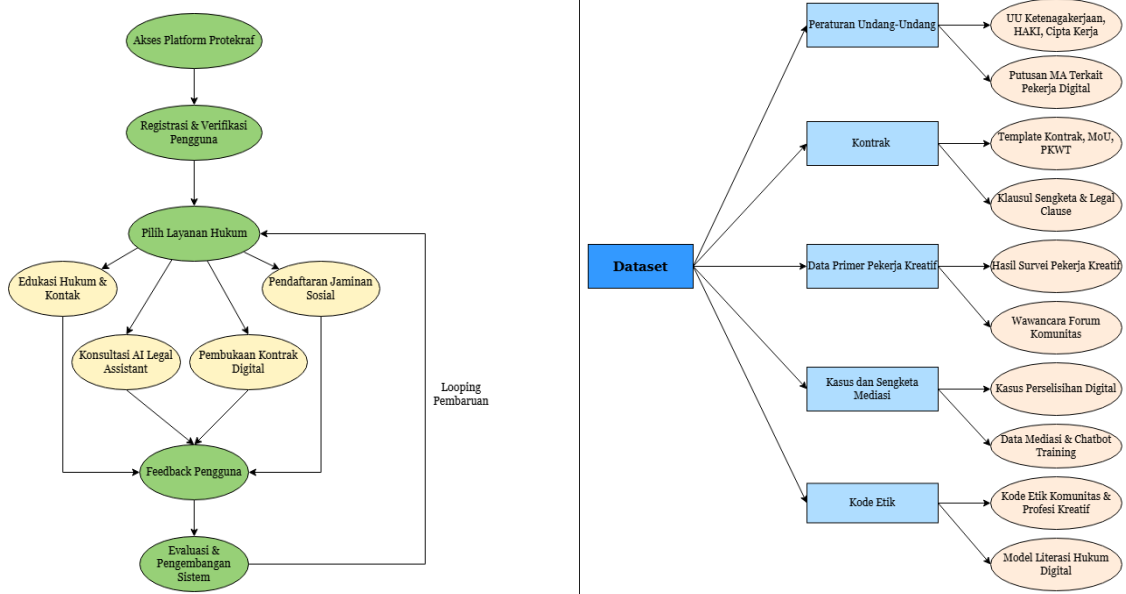
1. Pendekatan Normatif digunakan untuk mengkaji regulasi hukum ketenagakerjaan, perlindungan hak kekayaan intelektual (HAKI), dan jaminan sosial di Indonesia;
2. Pendekatan Empiris dilakukan melalui survei, wawancara, dan FGD dengan pekerja kreatif, praktisi hukum, penyedia platform digital, serta regulator;
3. Pendekatan Teknologi (Agile Development) dilakukan untuk pengembangan dan implementasi Smart Legal Platform berbasis AI.

Penelitian direncanakan pelaksanaannya selama 1 tahun anggaran (Januari-Desember 2025). Kegiatan dilakukan secara bertahap dan disusun secara sistematis mulai dari proses kerja, membuat target luaran, menentukan indikator capaian, serta penanggung jawab di setiap tahap. Mahasiswa dilibatkan sebagai bagian dari **implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)** dan mendukung pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU)** Perguruan Tinggi. Kegiatan riset **terintegrasi dengan mata kuliah Hukum Bisnis Digital dengan beban 2 SKS dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dengan beban 2 SKS**. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pembelajaran teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam pengumpulan data, pengembangan sistem, dan diseminasi hasil penelitian.

Pendekatan ini memperkuat kolaborasi antara kampus, dunia kerja, dan komunitas kreatif, serta meningkatkan kompetensi mahasiswa.



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. Alur Kerja Platform

Strategi untuk mencapai luaran terhadap penelitian yang akan dihasilkan:

Tabel 2. Strategi Pencapaian Luaran

Jenis Luaran	Strategi Pencapaian
Prototipe Smart Legal Platform Protekraf	Pengembangan prototipe dilaksanakan melalui tahapan terstruktur, diawali dengan penyusunan user requirement dari hasil survei dan FGD. Dilanjutkan dengan perancangan UI/UX secara partisipatif, serta pengembangan sistem menggunakan metode Agile Development secara modular. Prototipe diuji secara internal sebelum mencapai versi Beta yang siap diuji oleh pengguna eksternal.
Artikel Ilmiah pada Jurnal SINTA 2 Jurnal Dinamika Unsoed	Proses diawali dengan identifikasi jurnal relevan di bidang hukum atau teknologi informasi. Artikel disusun berdasarkan analisis data lapangan dan pengembangan platform, lalu melalui proses review internal dan penyesuaian dengan pedoman jurnal. Setelah disubmit, dilakukan revisi sesuai masukan reviewer hingga artikel diterima.
Naskah Kebijakan	Naskah kebijakan disusun berdasarkan temuan lapangan dan analisis yuridis. Rekomendasi bersifat aplikatif dan berbasis bukti, disusun dengan struktur dan bahasa sesuai standar kebijakan publik, kemudian dikirimkan secara resmi ke kementerian terkait seperti Kemnaker, Kominfo, atau BPJS.
Sertifikat HKI atas Platform	Tim menyiapkan dokumentasi karya cipta digital seperti mockup, kode program, dan deskripsi fitur. Pengajuan dilakukan melalui portal DJKI Kemenkumham, dilengkapi dengan dokumen dan biaya pendaftaran, serta ditindaklanjuti secara administratif hingga sertifikat resmi diterbitkan.
Seminar Hasil Penelitian	Kegiatan seminar dirancang untuk diseminasi hasil riset dan kolaborasi dengan mitra. Meliputi penyusunan undangan, pendekatan ke komunitas kreatif dan pemangku kepentingan, serta presentasi dan demo platform. Seminar dilaksanakan secara hybrid/luring dan didokumentasikan sebagai bagian dari pelaporan penelitian.
Laporan Akhir Penelitian	Disusun sesuai sistematika DIKTI dan memuat seluruh hasil serta luaran penelitian. Dilampiri dokumen pendukung seperti artikel, naskah kebijakan, dan sertifikat HKI. Setelah review internal, laporan disubmit melalui sistem SIMLITABMAS atau sistem pengelola hibah yang ditentukan.

Indikator capaian dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. Indikator Capaian

No	Indikator	Target Capaian	Status
1	Terlaksananya seluruh tahapan penelitian sesuai jadwal	100% tahapan sesuai timeplan (Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian)	Selesai
2	Minimal 100 responden (fashion (ecoprint), transportasi (gojek, grab), teknologi informasi (iKonek), kuliner (Mixue, Rocket) dan 4 narasumber (praktisi hukum, BPJS ketenagakerjaan dan Kesehatan, Dinas Ketenagakerjaan, Asosiasi Pengusaha Mikro Kecil Menengah Kab. Banyumas) data primer terkumpul	≥100 responden survei & 3 wawancara narasumber (Data survei, transkrip wawancara, dokumentasi)	Selesai
3	Prototipe platform digunakan oleh minimal 20 peserta uji coba	20 peserta aktif uji coba system (Laporan uji coba, feedback pengguna)	Selesai
4	Artikel ilmiah diterima/tayang di jurnal SINTA 2	1 artikel ilmiah terbit/terima di jurnal SINTA 2 (Bukti submit/terbit artikel)	Diterima/terbit
5	Naskah akademik dikirimkan ke instansi pemerintah (Kemnaker, Kominfo, BPJS)	1 naskah kebijakan diterima oleh minimal 1 instansi (Dokumentasi pengiriman naskah akademik)	Diterima
6	Sertifikat HKI terbit dari DJKI Kemenkumham	1 sertifikat HKI resmi diterbitkan	Sertifikat HKI terbit
7	Seminar diseminasi terlaksana dan dihadiri stakeholder	1 seminar terlaksana dengan peserta dari akademisi & mitra (Undangan, daftar hadir, dokumentasi kegiatan)	Selesai

Penanggungjawab dalam setiap tahap kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

No	Nama	Peran	Tugas
1	Marlia Hafny Afrilies	Ketua Peneliti	Studi Literatur dan Validasi Instrumen

			Penyusunan Artikel Ilmiah dan Naskah akademik Seminar dan Diseminasi Hasil Penyusunan dan Pengumpulan Laporan Akhir
2	Yuris Tri Naili	Anggota	FGD dan Penyusunan User Requirement Pengurusan HKI
3	Herwinda Larasati	Mahasiswa	Survei dan Wawancara Lapangan

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

Penelitian ini mendukung **Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3 Perguruan Tinggi, yaitu Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus** melalui keterlibatan dalam proses pengumpulan data dan uji coba sistem di komunitas pekerja kreatif, serta Dosen Berkegiatan di Luar Kampus melalui kolaborasi dengan mitra eksternal seperti platform digital, komunitas pekerja kreatif, dan lembaga pemerintah. Penelitian ini berkontribusi pada **pencapaian SDG 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) dan SDG 16 (Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh)**, dengan mendorong perlindungan hukum dan keadilan bagi pekerja di sektor ekonomi kreatif berbasis digital. Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah:

1. Prototipe Smart Legal Platform versi Beta
2. Artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi SINTA 2
3. Naskah kebijakan untuk Kementerian terkait
4. Sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas platform
5. Seminar hasil penelitian dengan mitra eksternal dan akademisi
6. Laporan akhir penelitian]

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

Tahun ke-1

[illegible]

Tahun ke-n

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

]

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Kemenparekraf/Baparekraf RI. Kemenparekraf/Baparekraf RI. [cited 2025 Mar 27]. Siaran Pers: Nilai Tambah Ekonomi Kreatif Capai 55,65 Persen dari Target Tahun 2024. Available from: <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-nilai-tambah-ekonomi-kreatif-capai-5565-persen-dari-target-tahun-2024>
2. Alauddin FDA, Aman A, Ghazali MF, Daud S. The influence of digital platforms on gig workers: A systematic literature review. *Heliyon*. 2025 Jan;11(1):e41491.
3. Stathis G, van den Herik J. Ethical and preventive legal technology. *AI and Ethics*. 2024 Mar 18;
4. Abdullah N, Mohd Ismail M, Huzni Murad MS, Jusoff K, Kurniawan F, Salah M. Critical Insights into Gig Economy: A Peninsular Malaysia Case Study. *Jambe Law Journal*. 2024 Dec 4;7(2):395-427.
5. Chukwuemezie Charles Emejue, Obieli Chinonso Joseph, Emmanuel Odeyemi, Abigail Onumsinachi Igwe. The impact of Artificial Intelligence on legal practice: enhancing legal research, contract analysis, and predictive justice. *International Journal of Science and Research Archive*. 2025 Jan 30;14(1):603-11.
6. Chama Lamellosa Nararya, Sudirman dan Wahyudi Umar. Legal Certainty of Intellectual Property Law for Scientific Works Produced by Chatgpt. *Rewang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis*. 2024;5.
7. S. H. Hans S. E. MKn, LLM, CCDrM dan SHCPL. *hukumonline.com*. [cited 2025 Mar 27]. Menyoal Aspek Hak Cipta atas Karya Hasil Artificial Intelligence. Available from: <https://www.hukumonline.com/berita/a/menyoal-aspek-hak-cipta-atas-karya-hasil-artificial-intelligence-lt641d06ea600d9/>
8. Dalam I, Michael A, Selvie Sinaga V. Penerapan Hukum Indonesia Terkait Dengan Penggunaan [Internet]. Vol. 9. 2024. Available from: <https://thelawdictionary.org/copyright/>,
9. Xpert Digital. Mengapa Perusahaan Merasa Sangat Sulit Menggunakan AI? [Internet]. [cited 2025 Mar 27]. Available from: <https://xpert.digital/id/mengapa-perusahaan-merasa-sangat-sulit-menggunakan-ai/>
10. **Afrilies MH**, Naili YT, Lina AA. Regulatory and Policy Analysis of Employment and Health Protections in Indonesia's Creative Economy. *BIO Web Conf*. 2025 Jan 20;152:01018.
11. Indra, Nawangsari SA. Legal Protection for Gig Economy Workers from the Perspective of Labor Law in Indonesia. *Hakim: Jurnal Ilmu Hukum dan Sosial*. 2025 Feb 19;3(1):937-54.
12. Putra RK, Ramadhan AS, Imalia T, Widhiati G, Kapsah. Perlindungan Hukum bagi Pekerja Gig Economy: Perspektif Hukum Perdata di Indonesia. *Perkara : Jurnal Ilmu Hukum dan Politik*. 2025 Jan 4;2(4):553-64.

13. Stevania M, Hoesin SH. Analisis Kepastian Hukum Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Bagi Gig Worker Pada Era Gig Economy Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum. 2024 Dec 30;11(2):268-77.
14. Afifah E. Studi Perbandingan Regulasi Hukum bagi Pekerja Ekonomi di Sektor Transportasi : Indonesia dan California. Jurnal Restorasi Hukum. 2025 Jan 16;7(2):209-35.
15. Nur M, Asmorojati AW, Megawati M, Zuliyah S, Isdiyanto IY. A comparative assessment of digital platform worker protection in the EU and ASEAN. Legality : Jurnal Ilmiah Hukum. 2023 Nov 6;31(2):367-91.
16. Fadhlulloh QH, Aidul Fitriada Azhari, Rizka. Comparison of the Legal Position of Gig Economy Workers in Indonesia, the Netherlands, and the UK. Fundamental: Jurnal Ilmiah Hukum. 2023 Dec 31;12(2):307-22.

]

PERSETUJUAN PENGUSUL

Tanggal Pengiriman	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Sebutan Jabatan Unit	Nama Unit Lembaga Pengusul
10/04/2025	10/04/2025	ETIKA DEWI CAHYANINGRUM	KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disetujui LPPM :

Komponen Administrasi	Kesesuaian
Kesesuaian Isi Per Bagian	Sesuai
Jumlah Kata Per Bagian	Sesuai
Model Penulisan Sitasi dan Penulisan Daftar Pustaka	Sesuai

Komentar: Proposal sudah sesuai dengan Panduan Hibah 2025
